

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya perbedaan laju pengomposan yang terjadi antara sampel yang menggunakan komposter aerob dan sampel yang menggunakan komposter anaerob, dimana sampel yang menggunakan komposter anaerob mengalami proses pengomposan yang lebih cepat dibanding secara aerob
2. Terdapatnya keragaman warna, tekstur, suhu, bau dan unsur hara kompos kulit kopi yang dihasilkan pada sampel dengan penggunaan komposter aerob dan komposter anaerob. Kompos yang baik atau mendekati variabel kandungan kompos yang sesuai standar Kementan no.261/KPTS/M/4/2019. yaitu kompos anaerob

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemupukan kompos kulit kopi dengan perbandingan jumlah komposisi kompos yang berbeda dan terhadap pertumbuhan tanam.

